

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan akuntabilitas realisasi pengelolaan dan APBDes dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedung Bocok Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwasannya pada saat ditinjau dari segi akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas kinerja, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan serta akuntabilitas keuangan finansial serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kedung Bocok Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo ini sudah dilaksanakan dengan baik serta digunakan untuk kesejahteraan masyarakat seperti halnya perbaikan jalan Desa, pembuatan dreinase, dan serta penyantunan untuk keluarga miskin.
2. Implikasi terhadap pengelolaan dana APBDes di Desa Kedung Bocok secara umum ini telah menerapkan prinsip akuntabilitas. Dimensi dalam realisasi pengelolaan dana APBDes tersebut telah mampu untuk mempertanggungjawabkan kepada otoritas yang lebih tinggi dan kepada masyarakat setempat. Hal ini karena adanya kejujuran dan serta selalu transparan kepada masyarakat dalam proses pengelolaan dana tersebut. Dalam hal ini sehingga lebih efektif dan efisien dalam penerapannya yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa

sehingga mampu menjadi lebih aktif serta partisipan karena memiliki rasa percaya terhadap pemerintah desa. Dalam implikasi akuntabilitas implementasi dana APBDes terhadap kesejahteraan masyarakat setempat sudah tercapai semua program-program terutama program pembangunan desa yang sangat dibutuhkan masyarakat setempat. Tetapi bukan pembangunan saja yang programnya sudah tercapai, ada pula program pemberdayaan masyarakat, pembinaan masyarakat serta dalam sarana prasarana yang ada di Desa Kedung Bocok ini sudah terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan, tetapi juga ada salah satu pembangunan fisik yang belum terealisasi karena keterbatasan biaya.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan ini hanya membahas tentang akuntabilitas implementasi pengelolaan dana APBDes berdasarkan dimensi dari segi akuntabilitas, antara lain akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas kinerja, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan dan akuntabilitas keuangan finansial yang mana kemudian meninjau implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari potret desa saja. Hasil penelitian ini cenderung pada keterbukaan dan pertanggungjawaban dari realisasi pengelolaan dana APBDes dengan meliputi prosedur serta dasar hukum yang telah berlaku dan melihat aplikasi penerapannya. Yang mana kemudian mengungkap implikasi dan akuntabilitas

tersebut yang sesuai dengan gambaran di Desa Kedung Bocok Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo sehingga kelemahan pada penelitian ini adalah tidak membahas tentang nominal keuangan desa.

Sehingga saran bagi peneliti yang selanjutnya adalah agar membahas komponen keuangan desa yang secara mendetail.

